

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

Berikut ini akan diuraikan metode dan bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Metode Penelitian

Penelitian akan mencapai hasil sesuai dengan apa yang telah ditetapkan, apabila dalam pelaksanaannya menggunakan metode yang tepat sesuai dengan masalah yang telah ditetapkan. Sesuai dengan masalah yang telah ditetapkan, peneliti akan menggunakan pendekatan kualitatif untuk menyelesaikan masalah yang diteliti. Menurut David Williams (dalam Prastowo, 2011: 23), “penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar ilmiah, dengan menggunakan metode alamiah dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah.

Pendekatan kualitatif dibagi menjadi dua jenis metode yaitu metode penelitian eksploratif dan metode penelitian deskriptif (Saebani, 2008: 89). Untuk menjawab dan memecahkan masalah dalam penelitian, peneliti akan menggunakan metode penelitian deskriptif.

“Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subyek/obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang ini sebagaimana adanya (Nawawi dalam Darmadi, 2014: 185).

Menurut Danim, 2002: 51, “penelitian kualitatif bersifat deskriptif, yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar bukan angka-angka”. Metode ini digunakan dalam penelitian untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, serta mengemukakan hubungan satu dengan yang lain di dalam aspek-aspek yang peneliti selidiki.

2. Bentuk Penelitian

Data-data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan, akan didapat dengan menggunakan bentuk penelitian survei. Bentuk penelitian survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual (Nazir, 2011: 56). Menurut Darmadi, 2014: 193, “survei adalah suatu usaha untuk mengumpulkan data dari anggota populasi untuk menentukan status populasi saat ini.”

Bentuk ini digunakan untuk mengungkap data dasar. Data merupakan keterangan bahan faktual yang dapat dijadikan sebagai dasar berpikir oleh peneliti dalam upayanya untuk memperoleh temuan dan simpulan penelitian yang objektif. Maka, data dasar yang didapat dengan bentuk penelitian survey yaitu data yang berkaitan dengan guru yang bersertifikasi di SMP Negeri 4 Sungai Raya Kabuapten Kubu Raya. Penelitian ini dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada setiap guru serta mewawancarai beberapa guru yang ada di SMP Negeri 4 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

B. Subjek Penelitian

Suatu penelitian memerlukan subjek untuk memecahkan permasalahan yang telah di rumuskan oleh peneliti. Subjek penelitian memegang peran yang amat penting dalam suatu penelitian. “Subjek penelitian merupakan entitas yang mempengaruhi riset, pengumpulan data, dan keputusan analisis data (Satori dan Komariah, 2010: 45)”. Pada penelitian kualitatif subjek penelitian disebut juga dengan sampel. Sedangkan, populasi dikenal sebagai objek penelitian. Populasi merupakan objek suatu subjek yang berada pada suatu wadah topik penelitian dan memenuhi syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian (Satori dan Komariah, 2010: 46).

Permasalahan yang telah dirumuskan oleh peneliti dapat dipecahkan dengan mengumpulkan data yang dibutuhkan dari objek penelitian. Dikarenakan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden tetapi narasumber, partisipan, atau informan (Satori dan Komariah, 2010: 48).

Subjek penelitian sering juga disebut dengan informan. Maka dari itu dapat penulis simpulkan subjek penelitian adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu seluruh guru di SMP Negeri 4 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya tahun ajaran 2015/2016 baik yang telah bersertifikasi maupun yang belum bersertifikasi.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti menggunakan teknik ini atas dasar pertimbangan yang disesuaikan dengan topic penelitian, dengan memilih subjek sebagai unit analisis.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data merupakan fase terpenting dari suatu penelitian, karena harus disesuaikan dengan masalah penelitian yang akan dipecahkan. Kecermatan dalam memilih serta menyusun teknik dan alat pengumpulan data ini sangat berpengaruh pada objektivitas hasil penelitian, untuk itu harus disesuaikan dengan jenis data yang digunakan. “Bila dilihat dari sumber datanya, pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder” (Saebani, 2008: 185). Maka dalam penelitian ini penulis akan menggunakan kedua sumber data tersebut yaitu sumber primer yang sumber datanya langsung memberikan data kepada peneliti berupa jawaban-jawaban atas pertanyaan yang diajukan, dan sumber sekunder yaitu data berupa dokumen yang telah peneliti dapat dari SMP N Raya Kabupaten Kubu Raya tahun ajaran 2015/2016.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif untuk itu dilakukan dengan *natural setting* (kondisi yang alamiah). Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, sedangkan data tertulis, foto, dan angka merupakan data tambahan (Afifudin dan Saebani, 2009: 192). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

a. Teknik Kuesioner

“Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan yaitu pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab” (Sugiyono, 2014: 199). Teknik kuesioner ini untuk

memperoleh jawaban masalah yang diteliti dalam penelitian ini. Teknik kuesioner dalam penilian ini bersifat tertutup dimana jawaban sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden tinggal memilih. Kuesioner diberikan langsung kepada setiap responden untuk menjawab sesuai dengan kenyataan yang dilakukan responden tersebut. “Responden adalah orang yang memberikan data untuk dianalisis dengan cara menjawab kuesioner” (Morrison, 2014: 165).

Teknik kuesioner ini digunakan untuk mendapatkan data keterkaitan sertifikasi guru terhadap motivasi kerja guru di SMP Negeri 4 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

b. Teknik Wawancara

“Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu” (Mulyana, 2013: 180).

Teknik wawancara terdiri dari 3 macam, yaitu:

1) Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Peneliti telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh.

2) Wawancara Semi Terstruktur

Wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*. Wawancara ini lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur.

3) Wawancara Tidak Terstruktur

Merupakan wawancara yang bebas, yaitu peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Teknik yang digunakan pada penelitian ini yaitu wawancara mendalam. Mc Millan dan Schumacher (dalam Satori dan Komariah, 2010: 130) menjelaskan bahwa, wawancara yang mendalam adalah tanya jawab terbuka untuk memperoleh data tentang maksud hati informan menggambarkan dunia mereka dan menyatakan perasaannya tentang kejadian-kejadian penting dalam hidupnya. Wawancara mendalam ini dilakukan dengan secara tidak terstruktur, agar informan memberikan informasi yang lebih mendalam seputar kehidupannya mengenai pengaruhnya sertifikasi terhadap motivasi kerja guru di SMP Negeri 4 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

c. Teknik Dokumenter

Teknik dokumenter adalah teknik pengumpulan data dengan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Secara harfiah dokumen dapat diartikan sebagai catatan kejadian yang sudah lampau. Hal ini diperjelas oleh Mc Millan dan Schumacher (dalam Satori dan Komariah, 2010: 147), dokumen merupakan rekaman kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak, dapat berupa catatan anekdot, surat, buku harian dan dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan yaitu data-data guru yang telah bersertifikasi dan yang belum

bersertifikasi tahun ajaran 2015/2016 di SMP Negeri 4 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

D. Teknik Validitas Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep yang sangat penting dalam penelitian. Pengecekan terhadap keabsahan data perlu dilakukan agar data yang diperoleh benar-benar objektif sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan.

Guna menjamin validitas data yang akan diperoleh dalam penelitian ini, maka peningkatan validitas akan dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi. Menurut Satori dan Komariah (2010: 170) ada tiga macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan untuk mencapai keabsahan yaitu triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya mengenai triangulasi. Maka, pada penelitian ini akan menggunakan tiga teknik triangulasi tersebut sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Melakukan triangulasi sumber yaitu cara mengecek data yang telah diperoleh melalui sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Cara meningkatkan kepercayaan pada penelitian ini adalah dengan mencari data dari sumber beragam yang masih terkait satu sama lain. Dilakukannya triangulasi sumber untuk mengetahui kebenaran jumlah guru yang telah bersertifikasi. Cara uji ini dilakukan dengan cara peneliti menanyakan kepada guru B, guru C dan guru D mengenai status guru A apakah telah bersertifikasi

atau belum bersertifikasi. Dari data ketiga sumber akan peneliti kategorikan, mana pandangan yang sama dan mana pandangan yang berbeda. Kemudian dianalisis sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

2. Triangulasi Teknik

Menguji kredibilitas data dengan triangulasi teknik yaitu mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Maksudnya peneliti mengumpulkan data yang diperlukan dari guru-guru di SMP Negeri 4 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya dengan menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu teknik kuesioner dan teknik wawancara. Teknik kuesioner ini akan dibagikan dan diisi sendiri oleh guru-guru di SMP Negeri 4 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya baik yang telah bersertifikasi maupun yang belum bersertifikasi dan teknik wawancara diberikan kepada beberapa guru yang telah bersertifikasi. Kemudian dari data-data yang telah terkumpul tersebut dicek kembali dengan teknik wawancara yang akan ditanyakan secara mendalam oleh peneliti kepada informan.

3. Triangulasi Waktu

Melakukan triangulasi waktu yaitu cara mengecek data dengan wawancara dalam waktu atau situasi yang berbeda. Dalam hal ini, peneliti akan melakukan pengecekan data dari pengumpulan data menggunakan teknik kuesioner dan wawancara dengan data berupa dokument yang telah peneliti dapatkan dari SMP Negeri 4 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya, yaitu berupa data jumlah guru yang bersertifikasi dan yang belum bersertifikasi.

Teknik triangulasi ini dilakukan dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Triangulasi ini dilakukan dengan pembimbing untuk keperluan pengecekan kembali derajat keaslian dan kepercayaan data yang dilakukan selama proses bimbingan, hal tersebut dimaksudkan agar membantu mengurangi kemelencengan dalam data.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu proses mengatur urutan data, menyusunnya ke dalam suatu pola, kategori, maupun satuan uraian dasar. Menurut Sugiyono (2014: 91) “analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung”. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”. Aktivitas dalam analisis data yakni sebagai berikut.

1. Reduksi Data

Data yang peneliti peroleh dari lapangan cukup banyak. Untuk itu peneliti melakukan reduksi data. Reduksi data merupakan analisis data dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam penelitian ini reduksi data yang dilakukan yaitu

dengan merangkum data-data penting sesuai dengan tema penelitian. Data-data penting ini berkenaan dengan karakteristik guru-guru di SMP Negeri 4 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2014: 95) “yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif”. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Pada tahap ini peneliti menyajikan data yang diperoleh dan digambarkan sesuai dengan permasalahan yang ingin dipecahkan.

3. Penarikan Simpulan

Langkah ketiga yakni penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Tahap ketiga dalam penelitian ini akan memaparkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil reduksi dan penyajian data pada tahap sebelumnya. Penarikan kesimpulan tersebut berdasarkan hasil jawaban setiap guru di SMP Negeri 4 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

F. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Tabel 3.1
Rencana Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Tahun 2015/2016						
		Apr – Mei	Jun - Jul	Agu - Nov	Des	Jan	Feb - Mar	Apr
1	Pengajuan Outline	✓						
2	Penyusunan Desain		✓					
3	Konsultasi			✓				
4	Seminar				✓			
5	Revisi seminar					✓		
6	Jadwal Penelitian						✓	
7	Konsultasi Skripsi							✓

Rencana jadwal penelitian ini sewaktu-waktu dapat berubah hal ini disebabkan adanya hal-hal tidak terduga yang dapat menghambat kelancaran dalam proses penelitian seperti terhambatnya pengurusan administrasi, terhambatnya penyediaan referensi penelitian, jadwal bimbingan yang tidak sesuai dengan perencanaan dan sebagainya.